

LAPORAN
PROGRAM KEGIATAN MBKM TERINTEGRASI KKN



PENGELOLAAN SUMBER DAYA LOKAL UNTUK KEMANDIRIAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA DULAMAYO SELATAN

Dr. Farid Th. Musa, S.Sos., M.A

0010116712

(Ketua)

Mohamad Mantali, Sos., M.A

(Anggota)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP I TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : PENGELOLAAN SUMBER DAYA LOKAL UNTUK KEMANDIRIAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DULAMAYO SELATAN
2. Lokasi : DESA DULAMAYO SELATAN
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Farid Th. Musa, S.Sos, M.A
 - b. NIP : 196711102000031002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : Sosiologi / Sosiologi
 - e. Bidang Keahlian : Sosiologi
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081342331200
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Mohamad Mantali, S.Sos, M.A. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 11 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : PEMERINTAH DESA DULAMAYO SELATAN
 - b. Penanggung Jawab : ELMIN M. BILONDATU
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DESA DULAMAYAO SELATAN, KEC. TELAGA, KAB. GORONTALO
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 23
 - e. Bidang Kerja/Usaha : UMKM PENGOLAHAN GULA AREN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

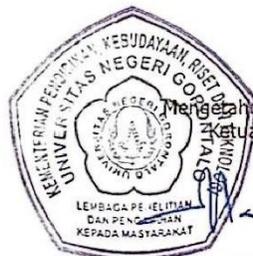


(Dr. Zulaecha Ngiu, M.Pd.)
NIP. 196705091998032002

Gorontalo, 3 Agustus 2023
Ketua



(Farid Th. Musa, S.Sos, M.A.)
NIP. 196711102000031002



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P.)
NIP. 196811101993032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmatnya, pelaksanaan program MBKM Terintegrasi KKN di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupten Gorontalo berjalan dengan lancar sesuai jadwal yang direncanakan dan selesai tepat waktu yaitu pada tanggal 25 Juli 2023. Tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Semoga percikan rahmatnya dapat sampai kepada kita semua.

Penulis menyusun laporan akhir KKN ini sebagai bentuk pertanggung jawaban tertulis atas terlaksananya Program MBKM Terintegrasi KKN. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu berjalannya kegiatan hingga penyusunan laporan akhir, dalam kegiatan ini. Penyusun mengucapkan terimakasih atas kerja sama seluruh pihak antara lain :

1. Camat Telaga, yang berkenan menerima peserta Kuliah Kerja Nyata Wilayah Telaga dengan baik,
2. Ibunda Elmin M. Bilondatu selaku Kepala Desa Dulamayo Selatan
3. Bapak Sekertaris Desa Dulamayo Selatan
4. Seluruh perangkat Desa Dulamayo Selatan
5. Bapak Liwan selaku Ketua BPD Desa Dulamayo Selatan dan jajarannya
6. Prof. Dr. Novri Y. Kandowangko, M.Pd selaku Ketua LP2M UNG
7. Bapak Dr. Farid Th. Musa, S.Sos., M.A dan Bapak Mohamad Mantali, S.Sos., M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan
8. Seluruh pihak yang terlibat dan dilibatkan dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Wilayah Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga yang turut menyukseskan kegiatan sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala.

Kami menyadari bahwa Laporan KKN ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu, saran dan kritik membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan. akhir kata, semoga laporan KKN ini dapat menjadi pedoman analisis situasi dan kondisi serta rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya di wilayah yang sama di tahun mendatang.

Gorontalo, 11 Agustus, 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN/MBKM..... | 1 |
| a. Sejarah Desa..... | 1 |
| b. Profil Desa..... | 1 |
| 1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN/MBKM | 1 |
| 1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN/MBKM | 2 |
| a. Manfaat Bagi Mahasiswa..... | 2 |
| b. Manfaat Bagi Masyarakat | 2 |
| BAB II HASIL OBSERVASI..... | 3 |
| 2.1 Permasalahan di Lokasi KKN/MBKM | 3 |
| 2.2 Rencana Penyelesaian | 6 |
| BAB III AKSI PELAKSANAAN PROGRAM..... | 12 |
| 3.1 Rencana Aksi Program | 12 |
| 3.2 Tahapan Pelaksanaan Program | 14 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 16 |
| 4.1 Realisasi Rencana Aksi | 16 |
| 4.2 Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja..... | 21 |
| BAB V PENUTUP..... | 22 |
| 5.1 Kesimpulan | 22 |
| 5.2 Saran | 22 |
| LAMPIRAN..... | 23 |
| A. Dokumentasi..... | 23 |
| B. Jadwal Kerja..... | 42 |
| C. Absen | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 1 Keberangkatan Menuju Lokasi KKN..... | 23 |
| Gambar 1. 2 Penyambutan Mahasiswa KKN Oleh Pemerintah Desa Dulamayo Selatan..... | 23 |
| Gambar 1. 3 Membantu masyarakat menyiapkan menu buka puasa bersama | 23 |
| Gambar 1. 4 Membersihkan area sekitaran masjid At-tasbih dusun II..... | 24 |
| Gambar 1. 5 Rapat Bersama Rema Muda Masjid At-Tasbih | 24 |
| Gambar 1. 6 Pengambilan Bambu | 24 |
| Gambar 1. 7 Nonton bareng Bersama anak-anak dan REMA MUDA..... | 25 |
| Gambar 1. 8 Kunjungan bapak camat Telaga..... | 25 |
| Gambar 1. 9 Acara Gebyar Ketupat..... | 25 |
| Gambar 1. 10 Sosialisasi Program Pemberdayaan Kader | 26 |
| Gambar 1. 11 Mendatangi salah satu pengelola gula aren | 26 |
| Gambar 1. 12 Rapat Forum Konsultasi Publik..... | 26 |
| Gambar 1. 13 Menerima kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan..... | 27 |
| Gambar 1. 14 Rapat Pleno Terbuka..... | 27 |
| Gambar 1. 15 Sosialisasi Pengenalan Perangkat Lunak | 27 |
| Gambar 1. 16 Sosialisasi Tentang Pergaulan Bebas..... | 28 |
| Gambar 1. 17 Kegiatan Rutin Jum'at Bersih | 28 |
| Gambar 1. 18 Sosialisasi Tentang Bahaya Bullying..... | 28 |
| Gambar 1. 19 Konsultasi Pemanfaatan Gula Aren | 29 |
| Gambar 1. 20 Sosialisasi Penyuluhan Hukum..... | 29 |
| Gambar 1. 21 Study Banding Pengolahan, Pemasaran Gula Aren dan Gula Semut | 29 |
| Gambar 1. 22 Kunjungan Lahan Demplot Yang Dikelola Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT)..... | 30 |
| Gambar 1. 23 Pendataan Petani Gula Aren Dan Masyarakat Miskin..... | 30 |
| Gambar 1. 24 Pengamatan Terhadap Pembentukan Bibit Pisang..... | 30 |
| Gambar 1. 25 Menerima Kunjungan Dari DPL I | 31 |
| Gambar 1. 26 Menerima kunjungan dari DPL II..... | 31 |
| Gambar 1. 27 Megunjungi Salah Satu Tempat Produksi Gula Aren..... | 31 |
| Gambar 1. 28 Ikut Serta Dengan Salah Satu Petani Gula Aren..... | 32 |
| Gambar 1. 29 Kerja Bakti | 32 |
| Gambar 1. 30 Memantu Dalam Kegiatan Posyandu Remaja | 32 |
| Gambar 1. 31 Kunjungan Bapak Kapolda Gorontalo..... | 33 |
| Gambar 1. 32 Rapat Bersama Karang Taruna | 33 |
| Gambar 1. 33 Proses Pengambilan Foto Produk Gula Aren Dulsel | 34 |
| Gambar 1. 34 Menerima kunjungan dari DPL I | 34 |
| Gambar 1. 35 Pengambilan Sampel Cairan Gula Aren..... | 35 |
| Gambar 1. 36 Menerima kunjungan dari DPL..... | 35 |
| Gambar 1. 37 Selamat Hari Raya Idul Adha 1444 H..... | 36 |
| Gambar 1. 38 Rapat Terkait Kesiapan Panitia Dalam Kegiatan Turnamen Sepak Takraw | 36 |
| Gambar 1. 39 Rapat Tehnical Meeting Bersama Official Team | 36 |
| Gambar 1. 40 Pembukaan Turnamen Sepak Takraw Se Dulamayo CS | 37 |
| Gambar 1. 41 Mengunjungi Tempat Produksi Gula Aren..... | 37 |
| Gambar 1. 42 Melakukan Pemasaran Gula Aren..... | 38 |

| | |
|---|----|
| Gambar 1. 43 Melakukan Pengambilan Video Dokumenter | 38 |
| Gambar 1. 44 Melakukan Pemasaran Gula Aren..... | 38 |
| Gambar 1. 45 Kunjungan Sekaligus Monitoring Oleh Ketua LPPM | 39 |
| Gambar 1. 46 Kegiatan Rapat Pra Pelaksanaan Anggaran Dana Desa..... | 39 |
| Gambar 1. 47 Pengecatan Tempat Sampah, Jamban Dan Papan Pengenal Pemerintah Desa..... | 40 |
| Gambar 1. 48 Malam Perpisahan Mahasiswa KKN | 40 |
| Gambar 1. 49 Malam Perpisahan Mahasiswa KKN | 40 |
| Gambar 1. 50 Penarikan Mahasiswa KKN | 41 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Jadwal Kerja | 42 |
|-------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. 1 Absensi Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Kader | 45 |
| Lampiran 1. 2 Daftar Hadir Rapat FKP Pendataan Awal Regsosek..... | 46 |
| Lampiran 1. 3 Daftar Hadir Sosialisasi Penyuluhan Hukum..... | 47 |
| Lampiran 1. 4 Daftar Hadir Kunjungan Study Banding..... | 48 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN/MBKM

a. Sejarah Desa

Desa Dulamayo Selatan adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Desa Dulamayo Selatan Memiliki tiga dusun yaitu dusun Bayade, Buniya'a, dan dusun Molili'ulo. Adapun jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin penduduk yakni, penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 1.019 jiwa sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan 972 jiwa. Posisi Desa Dulamayo Selatan yang terletak dibagian Selatan Kabupaten Gorontalo berbatasan langsung dengan sebelah barat Desa Dulamayo Barat, sebelah timur Desa Modelidu, sebelah utara Desa Dulamayo Utara, serta sebelah Selatan Desa Tonala.

Desa Dulamayo Selatan adalah salah satu desa mandiri yang menjadi acuan bagi desa-desa lainya dan memiliki potensi sumber daya alam hayati maupun nonhayati yang kaya akan sumber daya alam. Potensi tersebut dapat diolah dan dikelola lebih lanjut oleh masyarakat guna menghasilkan produk berupa bahan makanan pokok ataupun bentuk olahan hasil lainnya yang bernilai ekonomi dan memajukan kesejahteraan masyarakat setempat.

b. Profil Desa

Secara Geografis dan secara administratif Desa Dulamayo Selatan merupakan salah satu dari 215 Desa di Kabupaten Gorontalo yang memiliki luas wilayah 4.450 Hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 1.991 jiwa yang terdiri dari 1.019 jiwa laki-laki dan 972 jiwa perempuan.

1.2 Tujuan pelaksanaan KKN/MBKM

Tujuan pelaksanaan KKN/MBKM yaitu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembakan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan sesuai dengan pembelajaran atau mata kuliah yang didapatkan selama perkuliahan.

Adapun tujuan lain dari pelaksanaan KKN/MBKM yaitu :

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat Dulamayo Selatan.
2. Peran serta melalui aktivitas dengan memecahkan permasalahan ditengah masyarakat.
3. Menanamkan sikap toleransi terhadap kemajemukan yang ada di masyarakat Dulamayo Selatan.

1.3 Manfaat pelaksanaan KKN/MBKM

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Meningkatkan kepedulian sosial dan mengembangkan diri mahasiswa. Dengan adanya interaksi sosial (*social interaction*) yang terjadi secara langsung dengan masyarakat, akan terus meningkatkan kepedulian sosial pada diri mahasiswa dan menumbuhkan rasa kebersamaan (*sense of community*) yang nantinya akan sangat berguna dalam bersosialisasi di masyarakat. Dan selama kegiatan KKN mahasiswa akan ikut serta dalam upaya memecahkan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Meningkatkan kreatifitas masyarakat dengan melihat kondisi lingkungan sekitar dan juga kebiasaan yang ada di masyarakat dan mampu menumbuhkan kreativitas masyarakat, dengan memperhatikan kondisi masyarakat.

BAB II

HASIL OBSERVASI

2.1. Permasalahan di Lokasi KKN/MBKM

1. Penggunaan Jamban

Permasalahan yang ada di lokasi yaitu masih rendahnya penggunaan jamban. Hal ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan kebiasaan masyarakat di Desa Dulamayo Selatan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan dan kebiasaan masyarakat buang air besar di sungai sehingga masyarakat Desa Dulamayo Selatan kurang biasa menggunakan jamban untuk buang air besar. Hal ini yang menjadi faktor utama rendahnya penggunaan jamban di Desa Dulamayo Selatan. Toilet umum yang sudah lama difasilitasi oleh Pemerintah pun terbengkalai dan tidak terpakai. Pintu yang sudah tidak dapat berfungsi, keadaan toilet yang kotor karena tidak terawat sehingganya sudah tidak layak untuk digunakan oleh para masyarakat Desa Dulamayo Selatan. Dari kebiasaan yang kurang baik ini dapat mencemari sungai dan berpotensi menyebabkan penyakit akibat kotoran manusia.

2. Pemberdayaan Petani Gula Aren

Gula aren merupakan hasil produksi pertanian yang sangat berpotensi pada peningkatan perekonomian masyarakat petani di Desa Dulamayo Selatan dan dapat menekan angka kriminalitas dengan mengubah produksi minuman keras menjadi gula aren. Produksi gula aren pada masyarakat petani di Desa Dulamayo Selatan merupakan salah satu produk yang telah dikenal oleh masyarakat umum karena kualitasnya yang premium. Namun dari segi pendistribusian dari gula aren ini masih menjalankan strategi pemasaran yang tradisional yaitu dengan menjualkan hasil produksi pada tengkulak dan pasar tradisional. Hal ini merupakan cara paling aman agar hasil produksi dapat dengan mudah terjual namun tidak memiliki keuntungan yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat petani.

Kurangnya inovasi dalam strategi pemasaran dan pengemasan ini juga membuat minimnya identitas produk sehingga konsumen kurang bisa mempercayai dan tertarik pada produk yang dijual. Hal inilah yang membuat produk gula aren dari Dulamayo Selatan ini masih belum bisa dikenal oleh masyarakat luas.

3. Minimnya Tempat Sampah

Masalah ketiga yang ada di lokasi yaitu mengenai minimnya tempat sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Dulamayo Selatan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Minimnya tempat pembuangan sampah ini membuat masyarakat lebih memilih membuang sampah sembarangan seperti di sungai maupun di pinggir jalan. Hal ini dapat menyebabkan penumpukan sampah sehingga sampah-sampah yang menumpuk ini dapat menjadi sarang dan tempat berkembang biak serangga dan tikus sehingga bisa membahayakan kesehatan, selain itu juga sampah menjadi sumber pencemaran tanah, udara, dan air. Pembuangan sampah yang tidak dirawat dengan baik dapat menimbulkan masalah yang besar karena penumpukan dan membuang sampah sembarangan di lingkungan terbuka dapat mengakibatkan pencemaran tanah yang kemudian berdampak pada saluran air tanah.

Begitu pula dengan pembakaran sampah dapat mengakibatkan pencemaran udara, pembuangan sampah ke sungai dan selokan mengakibatkan pencemaran air, dan penumpukan sampah yang dibuang ke sungai dapat menyebabkan tersumbatnya saluran air sehingga terjadi banjir. Hal ini lah yang membuat minimnya tempat sampah menjadi salah satu masalah terbesar yang ada di Desa Dulamayo Selatan.

4. Maraknya Kasus Bullying

Masalah keempat yang ada di lokasi yaitu maraknya kasus bullying yang kerap terjadi di lingkungan masyarakat Desa Dulamayo Selatan khususnya di ruang lingkup pendidikan. Fakta ini sungguh ironis karena lingkungan pendidikan yang seharusnya menjadi ruang aman bagi siswa untuk mengenyam pendidikan demi masa depan mereka, malah menjelma menjadi ruang menakutkan.

Fakta-fakta tersebut secara langsung mengafirmasi bahwa hingga saat ini perundungan masih menjadi salah satu masalah serius yang sekaligus menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan masyarakat. Pengaruh dari lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang untuk melakukan bullying, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menjadi pendukung yang cukup tinggi.

Bullying yang dilakukan terus menerus bisa meimbulkan trauma, ketakutan, depresi, kecemasan, bahkan kematian pada korban. Tidak hanya pada korban, bagi pelaku bullying pun memiliki dampak yang serius. Pelaku perundungan/bullying akan belajar bahwa tidak ada risiko apapun bagi mereka bila mereka melakukan kekerasan, agresi maupun mengancam anak lain ketika dewasa, pelaku memiliki potensi lebih besar untuk menjadi pelaku kriminal dan akan bermasalah dalam fungsi sosialnya.

5. Gagap Teknologi

Masalah kelima yang ada di lokasi yaitu masyarakat Desa Dulamayo Selatan yang masih kurang maju dan gagap teknologi. Sebagian besar perdesaan memang masih belum memanfaatkan teknologi di kehidupan sehari-harinya. Hal tersebut tidak semata-mata karena ketersediaan fasilitas seperti jaringan internet yang kurang memadai. Namun pengetahuan dan kemauan belajar masyarakat desa terkait melek teknologi juga belum menjadi prioritas, hal ini yang sering menimbulkan disparitas wilayah.

Seperti yang kita ketahui dan rasakan, perkembangan teknologi saat ini memudahkan berbagai macam kegiatan yang mulanya membutuhkan banyak waktu dan tenaga. semua hal dapat dilakukan hanya melalui gawai pintar dan dapat dilakukan dimana saja dengan waktu yang singkat. Tidak dipungkiri dengan memanfaatkan fasilitas teknologi, banyak pekerjaan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

Hal ini masih menjadi salah satu masalah terbesar di Desa Dulamayo Selatan khususnya di lingkup pendidikan. Banyak para peserta didik yang masih belum bisa menggunakan perangkat komputer padahal ini dapat memudahkan dalam proses pembelajaran dan juga para peserta didik dapat menambah ilmu mereka menggali lebih banyak lagi dan tidak hanya berfokus terhadap satu sumber saja. Apabila seorang pengajar mampu menggunakan teknologi, maka kualitas dalam pendidikan di Indonesia akan menjadi lebih baik.

6. Maraknya Fenomena Pergaulan Bebas

Masalah keenam yang ada di lokasi yaitu maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja Desa Dulamayo Selatan. Masa remaja adalah masa dimana pencarian jati diri baru dimulai. Masa-masa ini para remaja, khususnya remaja SMA, tentunya perlu mendapatkan bimbingan dan arahan agar proses pencarian jati diri mereka tidak melenceng ke arah yang

negatif. Salah satu yang menjadi permasalahan di kalangan remaja dalam proses pencarian jati diri adalah bahaya pergaulan bebas.

Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang. Istilah “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma yang ada. Masalah pergaulan bebas ini sering muncul baik di lingkungan maupun di media massa. Pada saat ini kebebasan bergaul sudah sampai pada tingkat yang mengkhawatirkan.

Beberapa contoh dari pergaulan bebas di kalangan remaja Desa Dulamayo Selatan adalah seperti merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, tawuran, mengonsumsi obat-obatan terlarang, hingga melakukan seks bebas. Tindakan-tindakan tersebut muncul bukan tanpa alasan. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab pergaulan bebas di kalangan remaja seperti Tingkat pendidikan keluarga yang minim, broken home, Ekonomi keluarga, Kondisi lingkungan dan Penyalahgunaan internet. Banyak akibat dari pergaulan bebas yang merugikan para remaja mulai dari menurunnya prestasi, putus sekolah, gangguan kesehatan hingga hamil diluar nikah.

2.2. Rencana Penyelesaian Masalah

1. Perbaiki Jamban

Untuk penyelesaian masalah yang pertama yaitu dengan memperbaiki toilet umum yang ada di Desa Dulamayo Selatan yang telah lama terbengkalai agar bisa digunakan kembali oleh masyarakat Desa Dulamayo Selatan. Para pemerintah telah memfasilitasi toilet umum untuk masyarakat agar tidak senantiasa buang air sembarangan, dinas kesehatan Juga telah memberikan sosialisasi kepada para kader untuk disampaikan kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan jamban, sehingganya dalam hal ini diperlukan kontribusi perbaikan jamban untuk menunjang upaya pemerintah dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat Desa Dulamayo Selatan karena kebersihan jamban merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kesehatan.

Perbaikan total jamban dan toilet umum yang sudah ada sangat dibutuhkan sebagai langkah awal untuk memberikan perhatian kepada masyarakat. Perhatian masyarakat terkait jamban dan toilet umum sangat diperlukan guna menjaga kebersihan lingkungan serta kesehatan warga di Desa Dulamayo Selatan. Selain itu, sosialisasi dan pengarahan

diberikan kepada seluruh masyarakat secara merata untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya penggunaan jamban dan toilet umum.

Meningkatkan kesadaran warga dilakukan secara bertahap. Sehingga dalam hal ini, sebagai inisiasi awal dalam penanggulangan rendahnya kesadaran warga dimulai dengan memberikan pengetahuan kepada warga terdekat di sekitar perangkat-perangkat desa. Dengan memberikan pengetahuan tersebut, akan meningkatkan pengetahuan warga sehingga kedepannya dapat lebih menyadari dan peduli terhadap lingkungan. Tindakan awal yang dilakukan memicu penyebaran informasi sehingga dapat diterima oleh seluruh warga.

Sosialisasi juga dilakukan kepada seluruh warga untuk selalu rutin melakukan perawatan dan menjaga agar jamban dan toilet umum dapat selalu digunakan oleh warga di Desa Dulamayo Selatan. Selain itu, diperlukan kegiatan desa yang melibatkan warga terkait pentingnya penggunaan jamban sehingga seluruh warga dapat menyadari secara langsung dampak positif dari ketersediaan jamban yang sudah ada di Desa Dulamayo Selatan.

2. Pemberdayaan Petani Gula Aren

Untuk penyelesaian masalah kedua yaitu dengan mengadakan pengelolaan gula aren secara berkelanjutan. Program yang diadakan tidak hanya sebatas pada pengelolaan melainkan pada pengemasan serta pendistribusian secara berkelanjutan. Pengelolaannya masih menggunakan cara yang tradisional namun tetap menciptakan kesan menarik dan sederhana pada alat cetaknya.

Sebagai produk bahan makanan, maka yang penting adalah perlu diperhatikan keamanan dan ke higienisannya. Maka untuk menjaga keamanan dan ke higienisan produk tersebut pada Inovasi kemasan dapat menggunakan standing pouch yang mana bukan hanya sebagai pelindung tambahan namun juga berfungsi sebagai daya tarik serta menampilkan label informasi tentang produk yang ditempel pada standing pouch tersebut.

Produk ini merupakan produk yang tidak mahal, maka bahan yang digunakan pun harus menyesuaikan. Sehingga tidak dapat mementingkan visualnya saja agar terlihat menarik, namun juga harus diperhatikan bahwa harga kemasan tidak lebih tinggi dari harga produknya. Tidak hanya mengutamakan desain yang menarik, namun harus tetap ekonomis

sesuai dengan produk. Pemberian label pada kemasan juga merupakan hal yang penting karena Melalui label, dapat memberi informasi, menawarkan, mempromosikan produk sedemikian rupa agar memiliki daya tarik bagi konsumen.

Tujuan utama dari perancangan desain kemasan gula aren tradisional ini tidak hanya untuk memperluas target market-nya ke tingkat yang lebih tinggi dalam hal ini target market yang lebih tinggi merupakan supermarket, tetapi juga mengenalkan brand menjadi lebih dikenali. Dalam perancangan ini, akan dibuat sebuah kemasan yang sesuai dengan jenis produknya, sehingga produk yang sebelumnya kurang dikenali dapat hadir dengan tampilan yang menarik pembeli.

Kemasan akan dirancang dengan mengutamakan sisi kepraktisan, ekonomis, higienis, serta tidak akan memberatkan produsen dari segi produksi serta konsumen dari segi harga. Untuk pendistribusiannya menargetkan pada 3 level market yaitu pada pasar tradisional, pasar modern seperti supermarket, e-commerce seperti Shopee, tiktokshop, lazada dan marketplace facebook. Hal ini dapat menunjang produk agar lebih dikenal oleh masyarakat luas juga dapat mempermudah akses konsumen dalam memperoleh produk kapan pun dan dimana pun.

Selain itu online marketing bisa menjangkau lebih banyak calon pelanggan. Baik itu di dalam negeri hingga pasar global. Sebab, ada banyak orang dari seluruh dunia yang menggunakan platform serupa. Terutama media sosial sehingga jangkauan brand pun bisa lebih luas hingga luar negeri.

3. Pembangunan Tempat sampah

Untuk penyelesaian masalah ketiga yaitu dengan pembangunan tempat sampah di beberapa sudut desa. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar terciptanya lingkungan bersih; meningkatnya kualitas kesehatan bagi masyarakat; pengetahuan serta wawasan masyarakat bertambah mengenai sampah serta bagaimana hidup bersih dan sehat bebas sampah; serta pemahaman dan kesadaran masyarakat meningkat mengenai kebersihan lingkungan dan pembiasaan diri membuang sampah pada tempatnya sejak dini juga meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan tempat sampah dengan memanfaatkan bahan-bahan yang tersedia di alam sekitar.

Penyediaan tempat sampah ini ditujukan kepada masyarakat supaya lebih melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan. Penyediaan tempat sampah ini bisa dimanfaatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga tidak membuang sampah sembarangan sehingga menjadikan lingkungan kotor.

Maka dengan adanya program ini diharapkan masyarakat, khususnya Desa Dulamayo Selatan lebih meningkatkan kesadaran untuk bersama-sama menjaga lingkungan dari sampah serta tidak membuang sampah sembarangan ataupun di sungai yang membuat lingkungan akan tercemar, Sehingga penyediaan tempat sampah bisa dimanfaatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

Dengan penyediaan tempat sampah umum ini maka akan ada hasil yang dicapai masyarakat yaitu semakin bersih lingkungan dan juga akan merasakan dampak yang lebih baik terhadap kesehatan untuk membuat kedepannya.

4. Sosialisasi Pencegahan Bullying

Untuk penyelesaian masalah keempat yaitu dengan mengadakan sosialisasi mengenai bahaya dan pencegahan bullying di Sekolah Dasar yang ada di Desa Dulamayo Selatan. Maksud dari pelaksanaan dari program Sosialisasi Stop Bullying bagi anak-anak mengenai pengetahuan hukum tentang Bullying adalah untuk memberikan pemahaman terhadap anak Sekolah Dasar (SD) tentang pentingnya memahami hukum, mentaati aturan hukum yang berlaku, dan juga menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang perlunya menghindari Bullying dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi Stop Bullying sesuai dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, diberikan kepada siswa SD untuk memahami pengertian bullying dan dasar-dasar mengapa bullying tersebut dilarang serta memahami akibat atau dampak dari perbuatan tersebut terhadap korban bullying.

Aturan hukum mengenai bullying terhadap anak sudah di atur oleh Negara dalam bentuk Undang-undang sementara pemahaman secara jelas mengenai bullying belum dimiliki oleh sebagian remaja baik di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah padahal perbuatan bullying dapat merugikan orang lain bahkan dapat menyebabkan kehilangan masa depan seorang anak yang menjadi korban perbuatan tersebut sehingga kiranya untuk menghindari terjadinya hal-hal yang buruk terhadap

peserta didik maka perlu diberikan pemahaman tentang bullying kepada peserta didik SD Negeri 11 Telaga yang dalam hal ini diberikan dalam bentuk sosialisasi.

Tujuan yang ingin dicapai adalah agar para peserta didik SD Negeri 11 Telaga mendapatkan pemahaman mengenai bullying. Pengadaan Program Pengetahuan Hukum Tentang Bullying Sesuai Undang-Undang Perlindungan Anak. Kegiatan ditujukan terhadap peserta didik Sekolah Dasar (SD) guna memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta didik tentang bahayanya bullying tersebut serta pengetahuan dampak atau akibat yang berkepanjangan terhadap korban bullying.

Memberikan pemahaman tentang bullying dilakukan dengan cara sosialisasi, sehingga terlihat jelas betapa pentingnya memahami perbuatan bullying tersebut yang telah di atur dalam undang-undang, sehingga dapat mencegah dengan cepat apabila terindikasi perbuatan bullying dalam lingkungan sekolah dan menerapkan pertemanan yang baik sesamanya dalam lingkungan sekolah atau di luar sekolah.

5. Sosialisasi Adaptasi Teknologi (Pengenalan Komponen Komputer)

Untuk penyelesaian masalah kelima yaitu dengan mengadakan sosialisasi mengenai adaptasi teknologi pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak kepada siswa SMP di Desa Dulamayo Selatan. Saat ini siswa siswi di sekolah-sekolah lebih banyak menggunakan komputer guna membantu memudahkan pekerjaannya.

Biasanya tugas-tugas yang dibuat lebih banyak menggunakan komputer dari pada menulis dengan kertas, selain dapat menghemat waktu, penyimpanannya juga lebih aman. Namun, komputer tidak hanya sekedar digunakan begitu saja, tentu para siswa siswi juga harus mengetahui dan memahami bagian dari komputer tersebut, maka perlu adanya sosialisasi pengenalan hardware dan software pada siswa SMP Negeri 6 Satap Telaga, agar para siswa siswi bisa mendapatkan ilmu yang lebih banyak mengenai komputer. Tidak hanya sekedar membuat tugas, siswa siswi juga perlu tau komponen-komponen dasar pada komputer.

Kegiatan sosialisasi ini memiliki dua tahapan yaitu tahap pertama penyampaian materi dan tahap kedua praktek. Tahap pertama mahasiswa menyampaikan materi tentang perangkat keras dan lunak pada laptop atau komputer mulai dari pengertian, jenis-jenis, fungsi dari perangkat keras dan lunak. Sedangkan tahap kedua yaitu praktek,

selesai pemaparan materi peserta didik diminta untuk maju kedepan melakukan praktek berupa, menunjukkan perangkat keras yang sudah disiapkan dan jelaskan fungsinya, praktek kedua yaitu peserta didik diminta untuk mengetik nama, tanggal lahir dan hobi.

Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar secara langsung pada peserta didik dan memberikan pengenalan secara langsung kepada peserta didik. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peserta didik dan juga dapat membantu peserta didik dalam menghadapi ujian nasional atau sekolah berbasis komputer.

6. Sosialisasi Pergaulan Bebas

Untuk penyelesaian masalah keenam yaitu dengan mengadakan sosialisasi mengenai pencegahan perilaku pergaulan bebas di lingkungan remaja. Kegiatan ini berlangsung di Kelas XII SMK Pertanian Telaga Puncak, pada hari Kamis, dan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas XII. Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi terkait apa yang dimaksud dengan pergaulan bebas, dan contohnya, faktor penyebab terjadinya pergaulan bebas, dampak pergaulan bagi tumbuh kembang remaja, perbedaan remaja yang menjalani kehidupan sehat dan tidak sehat, serta bagaimana cara pencegahan dan cara pemulihan pasca terkena dampak pergaulan bebas tersebut, tidak terkecuali sanksi hukum yang akan didapatkan oleh pelaku pergaulan bebas.

Selain itu, hal ini juga sejalan dengan bidang ilmu yang dimiliki oleh para mahasiswa KKN UNG yang berasal dari fakultas Ilmu Sosial tersebut, sehingga penyampaian materi dapat disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, melalui media powerpoint dan video animasi, serta diakhiri dengan sesi tanya jawab dan penyerahan hadiah bagi siswa-siswi yang aktif selama pemaparan.

Dengan diadakannya sosialisasi terkait pergaulan bebas ini, menimbulkan dampak positif yang besar bagi para remaja, terutama bagi remaja perempuan yang selama ini menjadi korban dari belenggu setan ini, selain itu melalui pemaparan ini dapat mengaplikasikan ilmu yang di pelajari selama ini di fakultas Ilmu Sosial UNG dapat berguna bagi sesama.

BAB III

AKSI PELAKSANAAN PROGRAM

3.1. Rencana Aksi Program

Dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan KKN terintegrasi MBKM di Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, program inti yang kami lakukan yaitu mengenai proses produksi dan pemasaran Gula aren dengan beberapa tahapan serta kegiatan. Kemudian kami juga telah merancang sederetan program kegiatan tambahan yang meliputi aspek pertanian, pendidikan, dan ekonomi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itu diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa itu sendiri melainkan masyarakat itu sendiri juga.

a. Program Inti

1) UMKM Gula Aren, Dan Minuman Kopi Saku Gula Semut

- UMKM Gula Aren

Gula aren di Desa Dulamayo Selatan menjadi salah satu sumber mata pencaharian masyarakat Desa Dulamayo Selatan. Dengan memproduksi gula aren akan menambah penghasilan petani untuk menunjang kebutuhan masyarakat sehari-hari. Meskipun hanya dijadikan sebagai pekerjaan sampingan namun hasil dari produksi gula aren lebih menjanjikan di bandingkan dengan bertani di kebun. Masyarakat dominan bekerja di sawah dan pekerjaan lainnya sebagai mata pencaharian. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya strategi untuk meningkatkan produksi dan distribusi gula aren seperti pendampingan dan peningkatan pemberdayaan produksi gula aren terutama di Desa Dulamayo Selatan.

- Kopi Saku Gula Semut

Desa Dulamayo Selatan merupakan salah satu Desa penghasil kopi di provinsi Gorontalo yang berada di ketinggian kurang lebih 900 Meter Diatas Permukaan Laut (MDPL). Kopi yang dihasilkan di Desa Dulamayo selatan yaitu jenis kopi Robusta bahkan saat ini kopi tersebut memiliki brand Kopi Dulamayo. Untuk menambah inovasi kopi agar semakin terkenal di kalangan masyarakat kami disini berencana untuk

kolaborasi dengan Gula Semut. Gula semut merupakan gula aren yang berbentuk seperti rumah semut yang bersarang di tanah, biasanya dapat dijadikan sebagai pengganti gula putih untuk orang penderita diabetes. Gula semut juga sering disebut sebagai gula Kristal. Disini kami akan membuat produk minuman yang berbahan dasar kopi dan gula semut yang di campur susu kemudian di kemas menggunakan botol minuman yang dapat dimasukkan di saku.

b. Program Tambahan

- 1). Sosialisasi mengenai bahaya Bulliying, Adaptasi Teknologi, dan Pergaulan Bebas
 - Sosialisasi bahaya bulliying di tujukan kepada anak SD sesuai dengan undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak, khususnya dalam memhami pengertian bullying dan dasar- dasar mengapa bullying tersebut dilarang serta memahami akibat atau dampk dari perbuatan tersebut terhadap korban bullying. Adapun sasaran yang di capai dalam program sosialisasi tersebut di akhiri dengan membagikan hadiah yang telah di sediakan. Hasil yang akan dicapai setelah pelaksanaan program ini adalah murid sekolah dasar Negeri 11 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo tentang bahaya perbuatan bullying yang terjadi di dalam kehidupan bagi lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat luar.
 - Sosialisasi Adaptasi Teknologi
Susahnya masuknya perubahan di Dulamayo Selatan membuat adaptasi teknologi semakin sulit, program ini bertujuan untuk membantu guru dalam hal adaptasi teknologi pendukung pembelajaran, bersama guru merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di masa kini serta membantu sekolah melengkapi administrasi jika terdapat data yang belum lengkap.
 - Sosialisasi Mengenai Pergaulan Bebas
Dewasa ini banyak remaja yang terjerumus kedalam pergaulan bebas, misalnya melakukan seks bebas (free sex) dan menggunakan narkoba. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor external. Faktor internal yang disebabkan oleh beberapa hal seperti minimnya kesadaran remaja akan bahaya pergaulan bebas, kurangnya perhatian dari orang tua, dan adanya permasalahan

dalam keluarga tersebut (broken home) yang menyebabkan si anak mencari pelampiasan ke arah yang tidak baik.

Sedangkan untuk faktor eksternalnya dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu lingkungan yang tidak sehat, berteman dengan orang yang telah terkena dampak pergaulan bebas, minimnya pemahaman masyarakat akan batas- batas pergaulan antara pria dan wanita yang dipengaruhi oleh arus modernisasi dan westernisasi.

2) Turnamen Sepak Takraw

Sepak takraw merupakan permainan olahraga yang di gemari oleh masyarakat di Pulau Sulawesi khususnya Gorontalo. Di Kabupaten Gorontalo tepatnya Kecamatan Telaga dan Telaga Biru sepak takraw sangat di minati oleh remaja hingga orang tua. Tujuan diadakanya Turnamen sepak takraw yaitu sebagai kegiatan akhir KKNT MBKM SOSIOLOGI dan juga untuk mempererat tali persaudaraan antar Dulamayo CS.

3) Pembuatan Papan Petunjuk Perangkat Desa

Diharapkan dengan adanya papan nama perangkat Desa dan Kadus (Kepala Dusun) akan bermanfaat dan mempermudah untuk mengetahui lokasi rumah perangkat Desa dan Kadus setempat baik warga dari Desa Dulamayo Selatan ataupun warga dari luar Desa.

3.2. Tahapan Pelaksanaan Program

1) Tahapan Pelaksanaan Program Inti

- a) Tahap pertama yang kami lakukan untuk program yaitu mensurvei desa
- b) CrosCheck kembali data petani gula aren
- c) Berkunjung ke lokasi produksi Gula aren atau yang sering disebut Balombo. Sekaligus melihat bagaimana cara pembuatan gula aren dari pengambilan air nira dari pohon aren, yang kemudian di masak hingga menjadi gula aren.
- d) Membeli cetakan gula karena di Dulamayo Selatan gula aren hanya di isi di Tas Plastik. Disini kami ingin membuat inovasi mengenai bentuk, pengemasan dan juga pemasaran gula aren
- e) Mencoba menitipkan hasil gula aren yang telah di cetak dan di kemas secara lebih moderen ke minimarket.

2) Tahap Pelaksanaan Program Tambahan

1. Sosialisasi ke SD,SMP dan SMK

- a) Mempersiapkan materi yang akan di berikan
- b) Mempersiapkan hadiah yang akan di berikan ke siswa siswi
- c) Mengirimkan undangan ke sekolah yang akan dituju
- d) Datang ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan

2. Menyelenggarakan Turnamen sepak takraw

- a) Melakukan rapat pembentukan panitia
- b) Menyebarkan pengumuman sepak takraw Se Dulamayo CS
- c) Memasukan proposal kepada donatur yang akan memberikan suntikan dana Turnamen
- d) Mempersiapkan lapangan, panggung serta menyediakan kebutuhan yang akan digunakan pada saat turnamen berlangsung.
- e) Melakukan Teknical Meeting dengan peserta Turnamen
- f) Melakukan finishing dan melakukan sterilisasi lapangan
- g) Melaksanakan kegiatan Turnamen secara 2 minggu berturut- turut

3. Papan Petunjuk Perangkat Desa

- a) Pengadaan cet warna biru dan putih
- b) Pengadaan papan
- c) Pengadaan Paku

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Realisasi Rencana Aksi

Keberhasilan suatu usaha pasti selalu disertai dengan suatu perencanaan yang baik. Perencanaan yang baik dimulai dari memaksimalkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, merumuskan strategi dan memfasilitasi saran dan prasarana yang memadai sehingga proses kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara detail terkait dengan perencanaan pengolahan gula aren di Desa Dulamayo Selatan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi dari perencanaan yang dilakukan pada petani gula aren dapat diartikan bahwa perencanaan usaha dari petani gula aren di Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Talaga, Kabupaten Gorontalo memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai tambah gula aren, meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Menggunakan strategi pemasaran melalui media sosial seperti INSTAGRAM, FACEBOOK, DAN WHATSAPP.

Dalam program ini kami selaku mahasiswa KKNT MBKM Universitas Negeri Gorontalo ikut serta turun langsung untuk membantu mengelola gula aren ini mulai dari air nira hingga menjadi gula aren. Dengan dilaksanakannya kegiatan yang merupakan program inti dalam program KKNT MBKM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023. Maka dari itu kami mahasiswa KKNT mengisi dengan program tambahan yang terdiri dari sosialisasi tentang bahaya bullying di SDN 11 Talaga pada tanggal 16 Mei 2023, sosialisasi tentang pergaulan bebas pada remaja di SMK Pertanian Talaga Puncak pada Tanggal 11 Mei 2023, sosialisasi tentang pengenalan komputer di SMP Negeri Talaga Puncak pada tanggal 10 Mei 2023, Perbaikan jamban, dan turnamen antar Desa Se-Dulamayo CS yang digelar mulai tanggal 3 hingga 15 Juli.

Dengan terlaksanakannya kegiatan program inti KKNT MBKM dan seluruh kegiatan program tambahan tidak terlepas dari prosedur tahapan yang telah direncanakan oleh Tim LPPM Universitas Negeri Gorontalo, tim DPL, serta kerjasama yang baik mahasiswa KKNT MBKM dengan Aparat Desa Dulamayo Selatan, Karang Taruna, Serta masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan program. Hingga waktu yang telah ditentukan dan Program kerja

telah terealisasikan dengan baik walaupun tidak terlepas dari kendala dan hambatan yang dihadapi selama menjalankan kegiatan atau program tersebut.

A. Strategi Pengolahan Usaha Gula Aren Dalam Meningkatkan Harga Jual

➤ Produksi UMKM Di Desa Dulamayo Selatan

Lajunya pertumbuhan ekonomi masyarakat akan sangat bergantung atas nilai usaha yang dilakukan, baik dengan melestarikan hasil usaha sendiri maupun secara bermasyarakat. Potensi pengolahan dari gula aren ini sangat bermanfaat untuk memajukan potensi sumber daya lokal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Dalam penerapan strategi yang digunakan dalam pengelolaan yang dilakukan petani gula aren untuk meningkatkan harga jual produk merupakan suatu edukasi yang tidak mudah untuk diterapkan dalam setiap usaha yang dijalani. Adapun jenis-jenis strategi yang diterapkan oleh petani gula aren sebagai berikut:

1. Strategi produksi, yaitu hal-hal yang menjadi produk unggulan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki
2. Strategi pemasaran, yaitu menetapkan pasar yang akan digarap, kondisi pasar yang diinginkan, dan sebagainya.
3. Strategi promosi, merupakan kelanjutan dari pemasaran dan produksi, yaitu promosi yang hendak diluncurkan, media yang digunakan untuk promosi, dan sebagainya.
4. Strategi sumber daya manusia (SDM), merupakan strategi yang penting dan mencakup seluruh fungsi manajemen.
5. Strategi fungsional lainnya berkaitan dengan pihak luar seperti konsultan, agen dan sebagainya dengan memperhatikan transparansi kejujuran, dan keterbukaan.

Dalam semua jenis strategi pengelolaan yang digunakan petani gula aren akan membantu meningkatkan harga jual produksi sehingga dengan penerapan strategi yang digunakan akan memiliki dampak positif bagi petani tersebut.

B. Pembahasan

Brand gula aren Desa Dulamayo Selatan ini memposisikan dirinya sebagai perusahaan kecil, yang produknya lebih banyak di distribusikan ke warung dan pasar tradisional. Keunggulan dari gula aren ini adalah sehat dan aman untuk dikonsumsi oleh penderita diabetes. Gula aren Desa Dulamayo selatan ini dapat digunakan untuk campuran jamu, untuk masakan, makanan dan minuman. Gula aren mempunyai rasa yang khas dan tidak dimiliki oleh gula yang lain. Brand gula aren dari Dulamayo Selatan diolah secara tradisional tanpa campuran bahan kimia, serta layak dikonsumsi. Karena mengutamakan kualitas dari Gula Aren itu sendiri.

Berdasarkan wujudnya produk yang diangkat pada perancangan ini, yaitu gula aren termasuk dalam klasifikasi barang. Sebab produk ini dapat dilihat, dipegang, disimpan, dan dipindahkan. Berdasarkan daya tahannya, produk gula aren ini termasuk dalam jenis yang tahan lama, namun harus didukung dengan kemasan yang pas. Dilihat dari tujuan konsumen dan kegunaan produk yang digunakan maka gula aren ini menjadi bahan baku untuk masakan, pemanis, dan lain - lain.

Dari sisi visibility, kemasan terdapat tanda pengenal produk dengan label yang hanya dibuat seadanya dan tidak menarik. Baik pada ukuran 250gr ataupun 400gr produk hanya dikemas dengan menggunakan plastik mika transparan dan di bagian atasnya menggunakan ziplock. Ukuran plastik pas dengan produk yang dikemas. Dari sisi emotional appeal, produk dengan menggunakan kemasan plastik ini cukup memberikan kesan higienis.

Perancangan Desain Kemasan Gula Aren Tradisional Produksi Desa Dulamayo Selatan memiliki tujuan yaitu membuat kemasan yang menarik bagi gula aren, sehingga mampu membawa produk ke target market yang lebih luas dan meningkatkan brand awareness Gula Aren.

Produk ini merupakan produk yang tidak mahal, maka bahan yang digunakan pun harus menyesuaikan. Sehingga tidak hanya mementingkan visualnya saja agar terlihat menarik, namun juga harus diperhatikan bahwa harga kemasan tidak lebih tinggi dari harga produknya. Dalam hal ini harus dipikirkan kembali bagaimana membuat desain yang menarik, namun harus tetap ekonomis sesuai dengan produk. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, telah didapatkan konsep utama dari desain adalah tradisional. Tradisional diperoleh dari bagaimana proses pengolahan dari air nira sampai menjadi gulaaren.

Tujuan utama dari perancangan desain kemasan gula aren tradisional ini tidak hanya untuk memperluas target market-nya ke tingkat yang lebih tinggi dalam hal ini target market yang lebih tinggi merupakan supermarket, tetapi juga mengenalkan brand menjadi lebih dikenali (brand awareness).

C. Proses Pembuatan Gula Aren, Mulai Dari Pengambilan Air Nira Hingga Menjadi Gula Aren

- **Proses Penyadapan Nira Aren Dan Pembuatan Gula Merah**

Proses pengambilan nira dimulai dengan melakukan penyadapan atau pemukulan pada tandan aren dari pangkal pohon aren, proses tersebut dilakukan selama satu bulan atau sampai pada tahap bunga berguguran. Dengan rentan waktu tersebut diawali pada minggu pertama 2 kali dalam sepekan atau seminggu melakukan penyadapan tersebut. Setelah itu dilanjutkan seminggu sekali sampai ada tandan bunga tumbuh dari tandan yang gugur. Proses selanjutnya penyadapan dengan memukul untuk melemaskan pori-pori atau jalur dari air nira yang akan keluar. Agar air nira dapat mengalir lebih lancar dan cepat maka tandan tersebut diayunkan atau digoyangkan selama 30 menit, hal tersebut dilakukan agar hasil ketukan atau pelepasan jalur air nira dapat merata.

Setelah bunga tandan mulai terlihat gugur maka tandan tersebut siap untuk dipotong, setelah dipotong tangkai dari tandan ditutup menggunakan ijuk dan diikat maka dibiarkan selama satu hari. Hal ini bertujuan untuk mengamankan tangkai yang telah terpotong dan mengeluarkan air sssnira agar tidak diminum atau diganggu oleh hewan liar seperti musang dan monyet. Tangkai tandan yang dibiarkan selama satu hari sebelumnya, tidak lain ditujukan untuk membuang nira yang ada di tangkai. karena nira tersebut hasil dari pemukulan sebelumnya yang kurang baik untuk diolah menjadi gula. Setelah di diamkan selama satu hari maka air nira ditampung dengan meletakkan bambu atau jeregen ukuran 5 liter. Nira diambil 2 x sehari yaitu jam 7 pagi dan jam 5 sore. Nira diambil pada waktu sore hari langsung dituangkan di wajan dan dimasak dengan api kecil atau sekedar bara sambil menunggu hasil nira pada besok pagi. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menghindari air nira menjadi asam dan menjadi cuka. Selepas nira diambil dari penampungan, tangkai nira diiris kurang lebih 0,5 cm lalu diletakkan lagi ke penampungan berikutnya. Dalam proses pengambilan air nira

biasanya pohon aren disadap 2 kali dalam 1 hari yakni pagi hari dan sore hari, karena jika tidak disadap 2 kali maka air nira tersebut akan habis dan membusuk. Biasanya nira yang disadap pada pagi hari hasilnya lebih banyak dibanding nira yang diambil sore hari. Berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Gefrin Mointi, proses pengambilan air nira harus melalui beberapa tahapan dan perlu ketepatan waktu dalam menggantikan wadah yang menampung air nira dari pohon aren berupa bambu (bunggo) ada juga yang menggunakan jerigen. Penggantiannya dalam sehari 2 kali yakni di pagi hari pukul 05.30 s/d 07.30 serta sore hari pukul 16.30 s/d 17.30 waktu setempat.

- **Proses Pembuatan Pengolahan Nira Menjadi Gula Aren**

Selanjutnya untuk pengolahan gula aren dari awalnya masih dalam bentuk cair hingga menjadi padat. Dari air nira yang telah dikumpulkan selanjutnya yaitu masuk ke proses pemasakan pertama masukan air nira kedalam wajan besar setelah itu lakukan perebusan dengan api yang sedang. Cairan gula harus sering-sering diaduk selama proses perebusan. Untuk waktu pemasakan kita membutuhkan waktu sekitar 5-6 jam itupun tergantung dari besarnya api serta tungkuan yang digunakan. Air nira yang sedang di masak sesekali diaduk agar tidak gosok dan hasil gula aren juga tidak terasa pahit. Sebelum air niranya mendidih harus menggunakan ibungo, jika tidak memakai ibungo maka buih hasil pemasakan cairan gula tersebut akan meluap ke luar wajan, maka dari itu kita harus menggunakan ibungo. Selain ibungo ada pula beberapa cara yang bisa dilakukan untuk buih nira tidak meluap, tapi kami lebih memilih ibungo karena menurut kami menggunakan ibungo ini praktis.

Setelah itu ketika sudah mendidih, nira yang sedang dipanaskan ini akan mengeluarkan buih. Agar supaya buih nira tidak meluap maka diletakan ibungo yang terbuat dari kayu kemiri kemudian dibentuk menjadi satu lingkaran sedang kemudian diletakan dalam wajan agar buih nira tidak bercucuran. Apabila air nira masih meluap maka ditambahkan sedikit minyak kelapa untuk menyurutkan buih nira yang meluap. Setelah nira direbus beberapa lama, cairan gula perlahan berubah warna menjadi kecoklatan. Cairan gula yang sudah berubah warna tersebut akan mengeluarkan letupan-letupan.

Nira yang telah menjadi cairan gula kemudian dituangkan langsung pada plastik. Hal ini sejalan dengan apa yang dilakukan oleh bapak Ibrahim Tomi salah satu petani gula aren yang ada di dusun tiga ketika ditemui dan diwawancarai di tempat produksi.

4.2. Hambatan/Permasalahan Dalam Pelaksanaan Program Kerja

Hambatan dan permasalahan merupakan suatu pernyataan tentang keadaan yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan dengan definisi tersebut maka dapat dinyatakan ada beberapa hal yang dilalui dalam proses pelaksanaan program kerja KKNT MBKM yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Diantaranya yaitu hambatan dalam persiapan pelaksanaan program kerja baik inti diantaranya yaitu :

- **Pembuatan gula aren**

- 1. Pelaksanaan**

Pelaksanaan perebusan air nira merupakan kegiatan awal dari pembuatan gula aren. Perebusan ini dilakukan kurang lebih 5-6 jam hingga air nira berubah menjadi padat. Permasalahan yang sering dialami yaitu pengambilan air harus menyesuaikan dengan kondisi alam karena berpengaruh pada kualitas produk.

- 2. Hasil**

Keseluruhan kegiatan berlangsung dengan lancar. Kegiatan dilaksanakan dengan pembuatan kemasan kemudian dilakukan pembuatan WEBSITE dan terakhir dilakukan pemasaran ke pasar modern dan pasar online dengan mempromosikan sekaligus mendistribusikan gula aren melalui media sosial.

- 3. Kendala Kegiatan**

Adapun kendala yang dihadapi dalam pengambilan nira aren selain hewan, kondisi alam berupa cuaca/iklim karena dapat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas nira, di samping itu pada waktu hujan proses pengambilan air nira terhambat karena kondisi pohon aren yang basah dan licin. Dengan kondisi tersebut maka pengambilan nira aren menjadi terlambat dan berakibat nira aren menjadi asam/cuka.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Selama dalam kurun waktu 120 hari kami Di Desa Dulamayo Selatan, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo, Alhamdulillah Segala kegiatan yang kami Rencanakan dapat berjalan dengan baik berkat bantuan Perangkat Desa, Karang Taruna, Rema Mida Masjid At-Tasbih dan tentunya seluruh masyarakat Desa Dulamayo Selatan.
2. Meskipun dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan namun berkat bantuan dari seluruh elemen masyarakat di Desa Dulamayo Selatan, seluruh kegiatan yang kami laksanakan dapat berjalan dengan baik.
3. Seluruh masyarakat di Desa Dulamayo Selatan juga sangat baik dan ramah kepada kami sehingga kami juga dalam melaksanakan merasa aman dan tidak terbebani apapun.

5.2. Saran

1. Perangkat Desa dan Karang Taruna, diharapkan agar selalu mensupport seluruh kegiatan mahasiswa KKN karena tentunya segala yang di programkan oleh mahasiswa juga untuk kemajuan Desa.
2. Mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif lagi selama berada di lokasi KKN dan lebih meningkatkan kesadaran diri akan tanggung jawab yang telah di berikan oleh pihak Universitas Negeri Gorontalo kepada mahasiswa melalui program KKN ini.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi



Gambar 1. 1 Keberangkatan menuju lokasi KKN



Gambar 1. 2 Penyambutan mahasiswa KKN oleh Kepala Desa Dulamayo Selatan dan perangkat Desa



Gambar 1. 3 Membantu masyarakat menyiapkan menu buka puasa bersama di masjid Jabal Nur dusun III



Gambar 1. 4 Rapat Bersama Rema Muda Masjid At-Tasbih



Gambar 1. 5 Kegiatan jumat bersih yaitu dengan Membersihkan area sekitaran masjid At-tasbih dusun II



Gambar 1. 6 Pengambilan bambu di daerah Dusun II yang akan digunakan untuk persiapan pemasangan lampu festival tumbilotohe



*Gambar 1. 7 Nonton bareng Bersama anak-anak dan
REMA MUDA Dusun II*



Gambar 1. 8 Kunjungan bapak camat Telaga dengan Pemerintah Desa



*Gambar 1. 9 Membantu Rema Muda Masjid dusun 2 desa
Dulamayo Selatan dalam menyukseskan acara gebyar
ketupat.*



Gambar 1. 10 Sosialisasi program pemberdayaan kader dalam kesehatan lingkungan oleh Kepala Puskesmas Pilohayanga Kecamatan Telaga



Gambar 1. 11 Mendatangi salah satu pengelola gula aren di dusun 2 Desa Dulamayo Selatan



Gambar 1. 12 Rapat Forum Konsultasi Publik, Pendataan Awal REGSOSEK oleh BPS Kabupaten Gorontalo di Desa Dulamayo Selatan



Gambar 1. 13 Menerima kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan sekaligus mengajak beliau berkunjung ke tempat wisata yang ada di Desa Dulamayo Selatan



Gambar 1. 14 Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Hasil Pemutakhiran DPS Desa Dulamayo Selatan Pada Pemilu Tahun 2024



Gambar 1. 15 Sosialisasi terkait adaptasi teknologi pengenalan perangkat lunak pada siswa di SMP 6 Satap Telaga.



Gambar 1. 16 Melakukan sosialisasi tentang pergaulan bebas di SMK Pertanian Telaga Puncak



Gambar 1. 17 Melaksanakan kegiatan rutin Jum'at Bersih di masjid At-Tasbih dusun 2 Desa Dulamayo Selatan



Gambar 1. 18 Melakukan sosialisasi tentang Bahaya Bullying kepada siswa-siswi SDN 11 Telaga Kabupaten Gorontalo



Gambar 1. 19 Melakukan konsultasi terkait pemanfaatan gula aren untuk mengurangi kriminalitas pada kalangan masyarakat bersama DIRNARKOBA Polda Gorontalo



Gambar 1. 20 Sosialisasi penyuluhan hukum yang diadakan oleh yayasan lembaga bantuan hukum Indonesia dengan tema akses masyarakat terhadap keadilan



Gambar 1. 21 Kegiatan kunjungan dan study banding mengenai pengolahan dan pemasaran gula aren dan gula semut yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



Gambar 1. 22 Melakukan kunjungan lahan demplot yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT).



Gambar 1. 23 Melakukan pendataan petani gula aren dan masyarakat miskin yang ada di Desa Dulamayo Selatan.



Gambar 1. 24 Melakukan pengamatan terhadap pembentukan bibit pisang dari tunas pohon pisang yang dilakukan oleh kelompok tani yang ada di desa Dulamayo Selatan.



Gambar 1. 25 Menerima kunjungan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan mengunjungi desa tetangga yaitu desa Dulamayo Barat.



Gambar 1. 26 Menerima kunjungan dari DPL II (Dosen Pembimbing Lapangan) sekaligus melakukan diskusi terkait perkembangan program KKN di Desa Dulamayo Selatan.



Gambar 1. 27 Mengunjungi salah satu tempat produksi gula aren yang di kelola oleh petani yang dikenal sebagai Kalimbo Una di dusun II Desa Dulamayo Selatan.



Gambar 1. 28 Ikut serta dengan salah satu petani gula aren dalam mengambil dan mengganti bambu/jerigen yang menampung air nira kemudian dijadikan gula aren.



Gambar 1. 29 Melaksanakan kegiatan kerja bakti yang dimulai cari pembersihan pinggiran jalan dusun 1 Bayade bersama Ibunda Kepala Desa Dulamayo Selatan.



Gambar 1. 30 Ikut memantu dalam kegiatan Posyandu remaja yang dilakukan di SMP 6 Satap Telaga.



Gambar 1. 31 Mengikuti kegiatan kunjungan Bapak Kapolda Gorontalo bersama rombongan di tempat wisata baru dusun 1 Bayade Desa Dulamayo Selatan.



Gambar 1. 32 Melakukan rapat bersama Karang Taruna dalam rangka persiapan kegiatan Turnamen Sepak Takraw Antar Desa Se Dulamayo CS.



Gambar 1. 33 Melakukan pemesanan gula aren yang akan di stok untuk dipasarkan



Gambar 1. 34 Melakukan proses pengambilan foto produk Gula Aren Dulsel yang akan dipasarkan melalui media sosial.



Gambar 1. 35 Menerima kunjungan dari DPL 1 di posko KKN Desa Dulamayo Selatan



Gambar 1. 36 Melakukan pengambilan sampel cairan gula aren di dusun III Molili'ulo desa Dulamayo Selatan untuk di Uji terkait ketahanan dari masing-masing cairan yang diambil di waktu yang berbeda.



Gambar 1. 37 Menerima kunjungan dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan mengunjungi Desa tetangga yaitu Desa Dulamayo Barat.



Gambar 1. 38 Mahasiswa KKNT-MBKM Desa Dulamayo Selatan Tahun 2023 Mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Adha 1444 H.



Gambar 1. 39 Rapat terkait kesiapan panitia dalam kegiatan turnamen sepak takraw antar desa Se Dulamayo CS.



Gambar 1. 40 Rapat tehcnical meeting bersama official team dari beberapa desa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan turnamen sepak takraw se Dulamayo CS.



Gambar 1. 41 Pembukaan turnamen sepak takraw se Dulamayo CS yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKNT–MBKM Jurusan Sosiologi bersama Karang Taruna Desa Dulamayo Selatan.



Gambar 1. 42 Mengunjungi tempat produksi Gula Aren yang dikelola oleh bapak Usman Husain sekaligus melakukan pemesanan Gula Merah yang akan di Stok untuk dipasarkan kepada konsumen.



Gambar 1. 43 Melakukan pemasaran Gula Aren ke market yang ada di Gorontalo seperti Omart dan Ponuwa Mart di dampingi langsung oleh DPL II



Gambar 1. 44 Melakukan Pengambilan Video sebagai Video Dokumenter untuk persembahan pada acara perpisahan Mahasiswa KKNT-MBKM Dulamayo Selatan



Gambar 1. 45 Melakukan pemasaran Gula Aren kepada Konsumen sekaligus memasarkan Gula Aren Dulsel ke Omart Andalas.



Gambar 1. 46 Kunjungan Sekaligus Monitoring oleh Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo bersama DPL mahasiswa KKNT-MBKM desa Dulamayo Selatan



Gambar 1. 47 Kegiatan “Rapat Pra Pelaksanaan Anggaran Dana Desa 40% Tahap II Tahun Anggaran 2023 Desa Dulamayo Selatan”.





Gambar 1. 50 Penarikan Mahasiswa KKN

B. Jadwal Kerja

| No. | Jadwal Kegiatan | Jenis Kegiatan |
|-----|-------------------|--|
| 1. | 3 April 2023 | Keberangkatan Dan Penerimaan Mahasiswa KKN MBKN Oleh Pihak Desa |
| 2. | 4 – 10 April 2023 | Observasi Keadaan Desa |
| 3. | 11 April 2023 | Kunjungan Kepala Camat Telaga di Desa Dulamayo Selatan |
| 4. | 2 Mei 2023 | Menghadiri sosialisasi program pemberdayaan kader dalam kesehatan lingkungan oleh Kepala Puskesmas Pilohayanga Kecamatan Telaga |
| 5. | 3 Mei 2023 | Mendatangi salah satu pengelola gula aren di dusun 2 Desa Dulamayo Selatan |
| 6. | Jum'at | Bakti sosial |
| 7. | Senin s/d Jum'at | Rolling piket di Kantor Desa Dulamayo Selatan |
| 8. | 4 Mei 2023 | Menghadiri rapat Forum Konsultasi Publik, Pendataan Awal REGSOSEK oleh BPS Kabupaten Gorontalo |
| 9. | 5 Mei 2023 | Menerima kunjungan monitoring dari Dosen Pembimbing Lapangan |
| 10. | 8 Mei 2023 | Menghadiri Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Hasil Pemutakhiran DPS Desa Dulamayo Selatan |
| 11. | 8 Mei 2023 | Cross check data Petani Aren Desa Dulamayo Selatan tiap dusun |
| 12. | 10 Mei 2023 | Melakukan sosialisasi terkait adaptasi teknologi pengenalan perangkat lunak pada siswa di SMP 6 Satap Telaga. |
| 13. | 11 Mei 2023 | Melakukan sosialisasi tentang pergaulan bebas di SMK Pertanian Telaga Puncak |
| 14. | 16 Mei 2023 | Melakukan sosialisasi tentang Bahaya Bullying kepada siswa-siswi SDN 11 Telaga Kabupaten Gorontalo |
| 15. | 19 Mei 2023 | Melakukan konsultasi terkait pemanfaatan gula aren untuk mengurangi kriminalitas pada kalangan masyarakat bersama DIRNARKOBA Polda Gorontalo |
| 16. | 23 Mei 2023 | Sosialisasi penyuluhan hukum yang diadakan oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia di Desa Dulamayo Selatan |

| | | |
|-----|--------------|--|
| 17. | 25 Mei 2023 | Kunjungan dan studybanding mengenai pengolahan dan pemasaran gula aren dan gula semut yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. |
| 18. | 30 Mei 2023 | Melakukan pengamatan terhadap pembentukan bibit pisang dari tunas pohon pisang yang dilakukan oleh kelompok tani |
| 19. | 1 Juni 2023 | Menerima kunjungan monitoring dari DPL dan mengunjungi desa tetangga yaitu desa Dulamayo Barat. |
| 20. | 3 Juni 2023 | Menghadiri Rapat Pleno Terbuka rekapitulasi daftar pemilih sementara hasil perbaikan akhir desa Dulamayo Selatan |
| 21. | 8 Juni 2023 | Melakukan wawancara kepada beberapa petani gula aren di dusun 3 dan mengunjungi lahan pertanian Kelompok Wanita Tani (KWT) |
| 22. | 10 Juni 2023 | Menerima kunjungan dari DPL II sekaligus melakukan diskusi terkait perkembangan program KKN |
| 23. | 11 Juni 2023 | Mengunjungi salah satu tempat produksi gula aren yang di kelola oleh petani Aren |
| 24. | 15 Juni 2023 | Ikut memantu dalam kegiatan Posyandu remaja yang dilakukan di SMP 6 Satap Telaga. |
| 25. | 17 Juni 2023 | Mengikuti kegiatan kunjungan Bapak Kapolda Gorontalo bersama rombongan di tempat wisata baru dusun 1 Bayade Desa Dulamayo Selatan. |
| 26. | 18 Juni 2023 | Melakukan rapat bersama Karang Taruna dalam rangka persiapan kegiatan Turnamen Sepak Takraw Antar Desa Se Dulamayo CS. |
| 27. | 20 Juni 2023 | Melakukan pemesanan gula aren yang akan di stok untuk dipasarkan |
| 28. | 21 Juni 2023 | Melakukan proses pengambilan foto produk Gula Aren Dulsel yang akan dipasarkan melalui media sosial |
| 29. | 25 Juni 2023 | Menerima kunjungan monitoring dari DPL I |
| 30. | 26 Juni 2023 | Melakukan pengambilan sampel cairan gula aren di dusun III Molili'ulo desa Dulamayo Selatan untuk di Uji terkait ketahanan dari masing-masing cairan yang diambil di waktu yang berbeda. |
| 31. | 27 Juni 2023 | Mengikuti kegiatan penyerahan bantuan sapi kurban oleh Bapak Kapolda Gorontalo di dusun III Desa Dulamayo Selatan. |
| 32. | 1 Juli 2023 | Rapat tehcnical meeting bersama official team dari beberapa desa yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan |

| | | |
|-----|--------------|--|
| | | turnamen sepak takraw se Dulamayo CS. |
| 33. | 3 Juli 2023 | Pembukaan turnamen sepak takraw se Dulamayo CS yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKNT–MBKM |
| 34. | 5 Juli 2023 | Melakukan pemesanan Gula Merah yang akan di Stok untuk dipasarkan kepada konsumen |
| 35. | 7 Juli 2023 | Melakukan pemasaran Gula Aren ke market yang ada di Gorontalo seperti Omart dan Ponuwa Mart di dampingi langsung oleh DPL II |
| 36. | 14 Juli 2023 | Melakukan Pengambilan Video sebagai Video Dokumenter untuk persembahan pada acara perpisahan Mahasiswa KKNT-MBKM Dulamayo Selatan |
| 37. | 15 Juli 2023 | Melakukan pemasaran kepada Konsumen sekaligus memasarkan Gula Aren Dulse ke Omart Andalas. |
| 38. | 15 Juli 2023 | Penutupan kegiatan “Turnament Sepak Takraw Se Dulamayo CS”. |
| 39. | 18 Juli 2023 | Kunjungan Monitoring oleh Ketua LPPM UNG bersama Dosen Pembimbing Lapangan |
| 40. | 20 Juli 2023 | Menghadiri Rapat Pra Pelaksanaan Anggaran Dana Desa 40% Tahap II Tahun Anggaran 2023 |
| 41. | 21 Juli 2023 | Membersihkan Tempa Sampah dan Jamban di Dusun II desa Dulamayo Selatan |
| 42. | 22 Juli 2023 | Melakukan pembaruan dan pengecatan pada tempat sampah dan jamban sekaligus pembuatan papan pengenal Pemerintah desa Dulamayo Selatan |
| 43. | 23 Juli 2023 | Kegiatan “Acara Farewell Party Malam Perpisahan Mahasiswa KKN”. |
| 44. | 25 Juli 2023 | Kegiatan penarikan mahasiswa sekaligus perpisahan bersama Pemerintah Desa Dulamayo Selatan. |

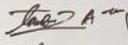
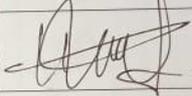
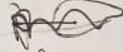
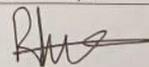
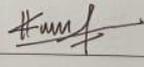
Tabel 1. 1 Jadwal Kerja

C. Absen

1. Absensi Sosialisasi Program Pemberdayaan Kader dalam Kesehatan Lingkungan

DAFTAR HADIR
MAHASISWA KKNT MBKM DESA DULAMAYO SELATAN
JURUSAN SOSIOLOGI
TAHUN 2023

Hari / Tanggal : Selasa / 2 Mei 2023
Nama Kegiatan : Sosialisasi PJ Program pemberdayaan kader dalam kesehatan lingkungan

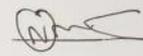
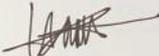
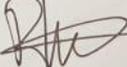
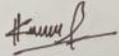
| No | NIM | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----|-----------|---------------------|---|
| 1. | 281420056 | Nurckholis Muhamad |  |
| 2. | 281420070 | Tantri Aksara |  |
| 3. | 281420062 | Hendrawan H. Marhum |  |
| 4. | 281420004 | Difrianto Mamonto |  |
| 5. | 281420016 | Tiara Halaa |  |
| 6. | 281420030 | Firda Lintang Sari |  |
| 7. | 281420043 | Salsa Aulia Pratama |  |
| 8. | 281420044 | Rahmatia S. Thalib |  |
| 9. | 281420055 | Mardia Momongan |  |
| 10. | 281420057 | Sintia R. Pangulu |  |
| 11. | 281420077 | Nurshela Tobiyono |  |

Lampiran 1. 1 Absensi Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Kader

2. Daftar Hadir Rapat FKP Pendataan Awal REGSOSEK oleh BPS Kabgor

DAFTAR HADIR
MAHASISWA KKNT MBKM DESA DULAMAYO SELATAN
JURUSAN SOSIOLOGI
TAHUN 2023

Hari / Tanggal : Kamis / 4 Mei 2023
 Nama Kegiatan : *Rapat forum konsultasi publik, pendataan awal Regsosek oleh BPS Kab. Gorontalo*

| No | NIM | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----|-----------|---------------------|---|
| 1. | 281420056 | Nurckholis Muhamad |  |
| 2. | 281420070 | Tantri Aksara |  |
| 3. | 281420062 | Hendrawan H. Marhum |  |
| 4. | 281420004 | Difryanto Mamonto |  |
| 5. | 281420016 | Tiara Halaa |  |
| 6. | 281420030 | Firda Lintang Sari |  |
| 7. | 281420043 | Salsa Aulia Pratama |  |
| 8. | 281420044 | Rahmatia S. Thalib |  |
| 9. | 281420055 | Mardia Momongan |  |
| 10. | 281420057 | Sintia R. Pangulu |  |
| 11. | 281420077 | Nurshela Tobiyo |  |

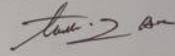
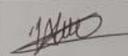
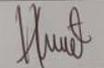
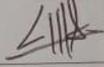
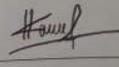
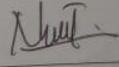
Lampiran 1. 2 Daftar Hadir Rapat FKP Pendataan Awal Regsosek

3. Daftar Hadir Sosialisasi Penyuluhan Hukum oleh YLBHG

DAFTAR HADIR
MAHASISWA KKNT MBKM DESA DULAMAYO SELATAN
JURUSAN SOSIOLOGI
TAHUN 2023

Hari/Tanggal : Selasa 23 Mei 2023

Nama Kegiatan : Sosialisasi Penyuluhan Hukum oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia

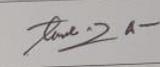
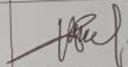
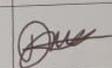
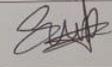
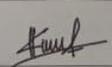
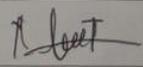
| No | NIM | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----|-----------|---------------------|---|
| 1. | 281420056 | Nurckholis Muhamad |  |
| 2. | 281420070 | Tantri Aksara |  |
| 3. | 281420062 | Hendrawan H. Marhum |  |
| 4. | 281420004 | Difryanto Mamonto |  |
| 5. | 281420016 | Tiara Halaa |  |
| 6. | 281420030 | Firda Lintang Sari |  |
| 7. | 281420043 | Salsa Aulia Pratama |  |
| 8. | 281420044 | Rahmatia S. Thalib | Sabil |
| 9. | 281420055 | Mardia Momongan |  |
| 10. | 281420057 | Sintia R. Pangulu |  |
| 11. | 281420077 | Nurshela Tobiyono |  |

Lampiran 1. 3 Daftar Hadir Sosialisasi Penyuluhan Hukum

4. Daftar Hadir Kunjungan Study Banding

DAFTAR HADIR
MAHASISWA KKNT MBKM DESA DULAMAYO SELATAN
JURUSAN SOSIOLOGI
TAHUN 2023

Hari/Tanggal : Kamis 25 Mei 2023
Nama Kegiatan : kunjungan dan study banding mengenai pengolahan dan pemasaran gula aren dan gula semut

| No | NIM | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----|-----------|---------------------|---|
| 1. | 281420056 | Nurekholis Muhamad |  |
| 2. | 281420070 | Tantri Aksara |  |
| 3. | 281420062 | Hendrawan H. Marhum |  |
| 4. | 281420004 | Difryanto Mamonto |  |
| 5. | 281420016 | Tiara Halaa |  |
| 6. | 281420030 | Firda Lintang Sari |  |
| 7. | 281420043 | Salsa Aulia Pratama |  |
| 8. | 281420044 | Rahmatia S. Thalib | Sabit |
| 9. | 281420055 | Mardia Momongan |  |
| 10. | 281420057 | Sintia R. Pangulu |  |
| 11. | 281420077 | Nurshela Tobiyo |  |

Lampiran 1. 4 Daftar Hadir Kunjungan Study Banding

D. Link Website

- Profil Desa Dulamayo Selatan & Video Kegiatan KKN MBKM (<https://youtu.be/iKEp-F3zmG0>)



PROFIL DESA DULAMAYO SELATAN & VIDEO KEGIATAN KKN MBKM 2023 SOSIOLOGI UNG DESA DULAMAYO SELATAN

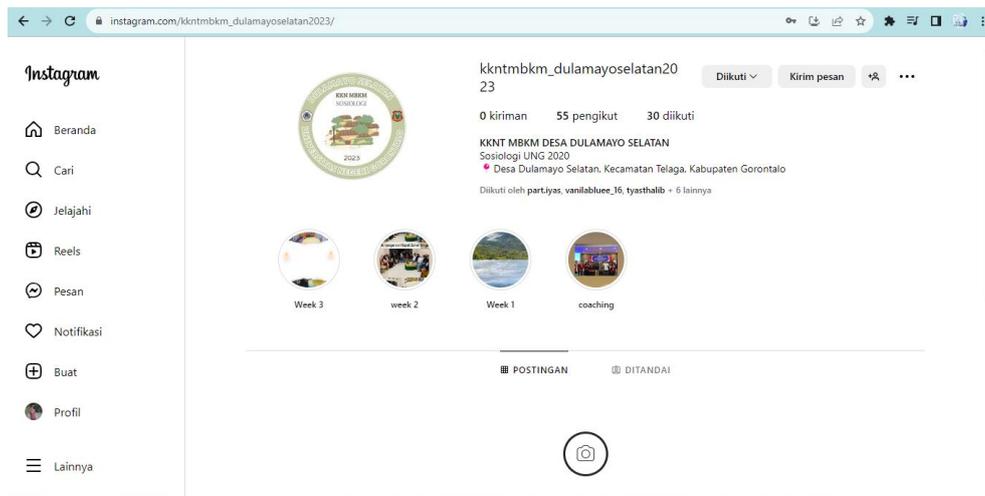
- Artikel Berita (<https://go-pena.id/readmore/peduli-umkm-mahasiswa-kkn-t-mbkm-jurusan-sosiologi-ung-bantu-pasarkan-gula-aren-petani-desa-dulamayo-selatan>)

A screenshot of a news article on the website go-pena.id. The article title is "Peduli UMKM, Mahasiswa KKN-T MBKM Jurusan Sosiologi UNG Bantu Pasarkan Gula Aren Petani Desa Dulamayo Selatan". The author is "Admin" and the date is "Jumat, 11 Agustus 2023". The main image shows two women in hijabs sitting on a bench in a rural setting, with a traditional wood-burning stove in the background. To the right of the article is a green banner with the text "Bunuh diri bukan solusi" and a quote: "Jaga hati, jaga pikiran. Jangan pendamikan, jangan diamkan sebit namu Tuhanmu 'Ya Allah Ya Rahman, Ya Rahim sebayak 100 kali' Niscaya Dia akan menolongmu. #StopBunuhDiri". Below the banner is a "Kabar Terbaru" section with three news items: "UNG Raih IKU PTN-BLU Terbaik Se-Suhesi, Maluku, Papua Dan Kalimantan" (23 August 2023), "Dua Pelaku Judi Online Togel Dan Dua Pasangan Bukan Muhrim Kembali Diamankan Di Mapolresta Gorontalo Kota" (23 August 2023), and "Gelar Ops Pekat Otanaha III, Polisi Sita Ribuan Jenis Miras" (23 August 2023). The last item is partially cut off.

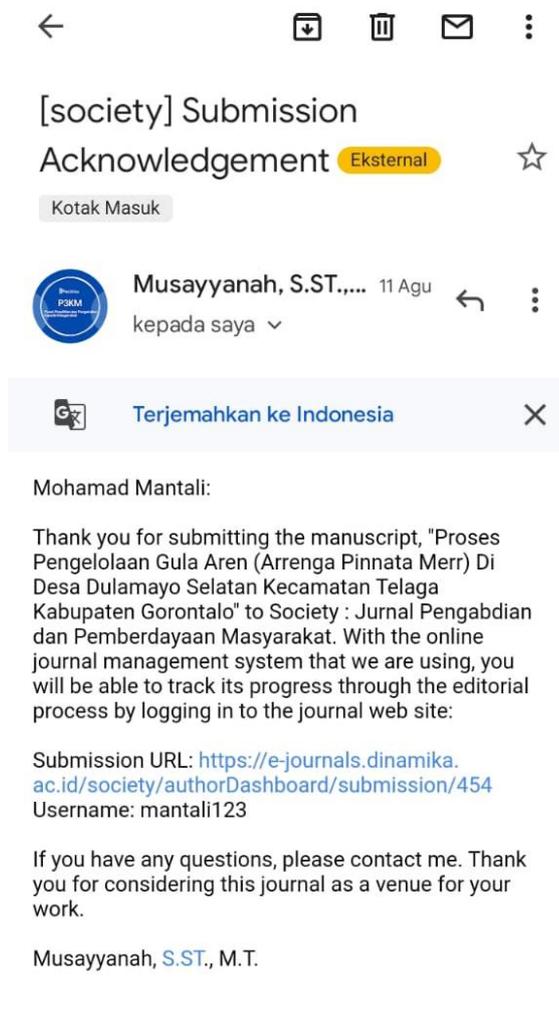
- Website Gula Aren Dulsel (<https://sites.google.com/view/gulaarendusel>)



- Instagram (kkntmbkm_dulamayoselatan2023)



- Bukti Submit Jurnal



← [Icons: Download, Delete, Mail, More] ☆

[society] Submission
Acknowledgement Eksternal

Kotak Masuk

 Musayyanah, S.ST.,... 11 Agu
kepada saya ▾

 [Terjemahkan ke Indonesia](#) ✕

Mohamad Mantali:

Thank you for submitting the manuscript, "Proses Pengelolaan Gula Aren (Arrenga Pinnata Merr) Di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo" to Society : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://e-journals.dinamika.ac.id/society/authorDashboard/submission/454>
Username: mantali123

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Musayyanah, S.ST., M.T.

Browser tabs: Beranda - Google Drive, Surat Menyurat - Google Drive, Mantali | Proses Pengelolaan

Address bar: e-journals.dinamika.ac.id/society/authorDashboard/submission/454

Page Title: Society : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Navigation: Back to Submissions

Workflow: Publication

Submission: Review Copyediting Production

Submission Files

| File Name | Size | Date | Type |
|---|------|-------------|--------------|
| 4140 Proses Pengelolaan Gula Aren (Arrenga Pinnata Merr) Di Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.docx | 13 | August 2023 | Article Text |

Download All Files

Pre-Review Discussions

| Name | From | Last Reply | Replies | Closed |
|------------------------------|---------|------------|---------|--------------------------|
| Info Artikel | hariadi | - | 0 | <input type="checkbox"/> |

08/24/2023 17:29

System tray: 26°C Berawan, Search, Taskbar icons, 21:06 22/04/2024